PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI UPTD SMP NEGERI 1 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan BK

OLEH :

ERLINA TRI DIAN ASTUTI
NPM: 11.1.01.01.0113

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPLUBIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

ERLINA TRI DIAN ASTUTI
NPM: 11.1.01.01.0113

Judul:

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI UPTD SMP NEGERI 1 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 29 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi	**Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
NIDN. 0720018601	NIDN. 0712076102

ii

Skripsi oleh :

ERLINA TRI DIAN ASTUTI

NPM : 11.1.01.01.0113

Judul :

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI UPTD SMP NEGERI 1 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd .....
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd, MM .....
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI UPTD SMP NEGERI 1 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Erlina Tri Dian Astuti
11.1.01.01.0113
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
erlin.ucil@ymail.com
Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi dan Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa seiring berkembangnya jaman nilai – nilai kedisiplinan semakin memudar dan tata tertib hanya sebagai simbol yang tidak mempunyai kekuatan untuk mengatur kehidupan. Akibatnya kepatuhan yang tumbuh dalam diri peserta didik hanya sebatas rasa takut akan hukuman, bukan karena kesadaran dalam diri sendiri. Mengikuti ekstrakulikuler pramuka dengan aktif dapat menjadikan peserta didik menegakkan kedisiplinan.

Permasalahan peneliti ini adalah bagaimana keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka? Bagaimana kedisiplinan peserta didik? Adakah pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis *Regresi Linier Sederhana* dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Peneliti menggunakan subyek penelitian peserta didik yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka di UPTD SMP Negeri 1 Kandat. Pengumpulan data dilaksankan dengan membagikan instrument keaktifan mengikuti ektrakulikuler pramuka dan instrument kedisiplinan peserta didik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka mempunyai jumlah prosentase 60% (18 dari 30 peserta didik). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka di UPTD SMP Negeri 1 Kandat termasuk dalam kategori tinggi, yaitu berada pada interval nilai 88 – 108. Sedangkan kedisiplinan peserta didik mempunyai jumlah prosentase 53% (16 dari 30 peserta didik). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Kandat termasuk dalam kategori tinggi, yaitu berada pada interval nilai 105 – 129. Penelitian tentang pengaruh mengikuti ekstrakulikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik menunjukkan nilai t hitung > t tabel (7.042 > 1.701) maka hasilnya Ho ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, dapat direkomendasikan bahwa ekstrakulikuler pramuka di SMP Negeri 1 Kandat dapat dijadikan ekstrakulikuler wajib bagi peserta didik. Dengan aktif mengikuti ekstrakulikuler pramuka mampu menjadikan peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik karena kesadaran dari diri sendiri, bukan karena terpaksa atau takut dihukum.

Kata Kunci : Keaktifan Mengikuti Ekstrakulikuler Pramuka, Kedisiplinan Peserta Didik

I. LATAR BELAKANG

Tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh peserta didik, sebagai satu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan. Tata tertib sekolah adalah rambu - rambu bagi peserta didik dalam berperilaku di sekolah.

Kedisiplinan merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam menanamkan kedisiplinan, sekolah berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan diteladankan.

Penanaman kedisiplinan di sekolah ditujukan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Apabila setiap peserta didik dapat mengendalikan diri dan mematuhi semua norma-norma yang berlaku maka hal itu dapat menciptakan lingkungan dan pengalaman yang positif pada peserta didik, agar proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual dan sosialnya dapat berlangsung dengan baik, sehingga menjadi manusia yang dewasa sesuai dengan umur, status dan lingkungan sekitar.

Kedisiplinan peserta didik dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik. Kedisiplinan sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan pembelajaran. Membudayakan disiplin dalam kehidupan di lingkungan sekolah pada peserta didik dapat memberi dampak yang positif bagi kehidupan peserta didik di luar sekolah (Tu'u, 2004: 2). Kedisiplinan yang baik dapat menghasilkan kehidupan yang teratur, sebab disiplin dapat mengatur perilaku dan menjadi unsur yang fundamental dari moralitas.

Namun seiring berkembangnya jaman nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar dan tata tertib hanya sebagai simbol saja yang tidak mempunyai kekuatan untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh dalam diri peserta didik hanya sebatas takut akan hukuman bukan karena kesadaran diri sendiri. Menurut Singgih Gunarsa (2002: 136) bahwa fungsi utama kedisiplinan adalah untuk mengajarkan

bagaimana mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas atau peraturan yang ada.

Kesadaran menegakkan kedisiplinan dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat melatih kedisiplinan peserta didik adalah kegiatan pramuka. Melalui kegiatan pramuka peserta didik akan terbiasa untuk berlaku disiplin, karena dalam kegiatan pramuka peserta didik dibiasakan untuk tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan lain sebagainya.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Tujuan gerakan pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik. Sedangkan fungsi gerakan pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda Indonesia.

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengkaitkan beberapa variabel, datanya berupa angka yang dikumpulkan menggunakan instrumen angket. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik *analisis regresi linier sederhana* dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

Menurut Siregar (2014: 379) teknik analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Teknik ini bertujuan untuk meprediksikan besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah teknik penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian deskriptif adalah suatu teknik dalam meneliti suatu kelompok manusia, obyek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang (Permana, 2013: 29). Penelitian dengan teknik deskriptif merupakan teknik penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena – fenomena yang ada.

Interval Kelas	Frekuensi Absolut (f)	Prosentase Relatif (f%)	Kategori
109 - 129	-	-	Sangat tinggi
88 - 108	18	60%	Tinggi
67 - 87	11	37%	Sedang
46 - 66	1	3%	Rendah
25 - 45	-	-	Sangat rendah
	N = 30	100%	

Teknik penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan – perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian (Sukmadinata, 2008: 53).

Tujuan penelitian adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta pengaruh antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan keterkaitan antara keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka dan kedisiplinan peserta didik, yang dilakukan secara aktual melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyimpulan data hasil penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Klasifikasi penggolongan data variabel keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Klasifikasi Data Keaktifan Mengikuti Ekstrakulikuler Pramuka Di UPTD SMP Negeri 1 Kandat

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pada interval pertama antara 88 – 108 frekuensinya 18 peserta didik atau 60%. Interval antara 67 – 87 frekuensinya 11 peserta didik atau 37%, sedangkan 46 – 66 frekuensinya 1 peserta didik atau 3%.

Dengan demikian sebagian besar (60%) peserta didik UPTD SMP Negeri 1 Kandat memiliki keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka yang tinggi atau baik.

Klasifikasi penggolongan data variabel kedisiplinan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Klasifikasi Data Kedisiplinan Peserta Didik Di UPTD SMP Negeri 1 Kandat

Interval Kelas	Frekuensi Absolut (f)	Prosentase Relatif (f%)	Kategori
130 – 154	-	-	Sangat tinggi
105 – 129	16	53%	Tinggi
80 – 104	13	44%	Sedang
55 - 79	1	3%	Rendah
30 – 54	-	-	Sangat rendah
	N = 30	100%	

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pada interval pertama antara 105 – 129 frekuensinya 16 peserta didik atau 53%. Interval kedua antara 80 – 104 frekuensinya 13 peserta didik atau 44%, sedangkan 55 – 79 frekuensinya 1 peserta didik atau 3%.

Dengan demikian sebagian besar (53%) peserta didik UPTD SMP Negeri 1 Kandat memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka terhdap kedisiplinan peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Kandat Tahun pelajaran 2014/2015 yaitu dengan menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana,* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows.* Adapun hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Analisis Data

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.941	11.343		4.491	.000
Keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka	.900	.128	.799	7.042	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan peserta didik

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16.00 for Windows* dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana adalah Y = 50,941 + 0,900.X yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat kedisiplinan peserta didik yang dipengaruhi oleh keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka dengan cara uji–t. Diketahui t hitung dalam tabel *coefficients* diatas sebesar 7.042. Sementara t tabel dengan db = n – 2 hasilnya 28 dan taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 1,701. Karena t hitung > t tabel (7.042 > 1.701) maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik.

Jadi hipotesis nol (Ho) ditolak yang berarti Hipotesis kerja (Ha) diterima yang berbunyi ada pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakulikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di UPTD SMPN 1 Kandat tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abror, Akhmad, F. 2012. *Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Anak.*Jurnal. FIP UNY. Yogyakarta.Akhmad Sudrajat. 2008. Perkembang Kognitif. Jakarta: Bumi Aksara.

Andikagz.2014. *Hubungan Ekstrakulikuler Dengan Prestasi Belajar.* (on line). Tersedia: http://andikagz.blogspot.com/2014/06/hubungan-ekstrakurikuler-dengan_29.html, diunduh 12 Desember 2014

Arikunto, Suhasmini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Asmani, J.,M. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press

Asri, Satya Pratama. 2013. Studi Deskriptif Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prilaku Disiplin Siswa di SMK Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung Barat. Skripsi. UPI. Bandung. [Tidak diterbitkan].

Daryanto & Darmiatun, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.* Yogyakarta: Gava Media

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ekosiswoyo, R & Rachman, M.2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Gunarsa, Ny. Y. Singgih dan Singgih D. Gunarsa. Psikologi Untuk Membimbing: BPK Gunung Mulia. Cet. Ke-10. Jakarta 2002.

Imron, Ali.2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Jauhar, Wardati. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Konten, Nengah. 2010. Gerakan Pramuka Dapat Membentuk Karakter. (on line). Tersedia: http://kaitan pram disiplin.htm, diunduh 12 Desember 2014

Latifah, Ibdaul. (2012). Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa SMP Negeri 3 Cepiring Kendal. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. IAIN Walisongo. Semarang.

Ma'sumah. 2014. *Hubungan Kegiatan Pramuka dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung

Nasrudin, Roni. 2010. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*.Skripsi: UPI Bandung

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan. (On line). tersedia: http://hukum.unsrat.ac.id/men/permendiknas_39_2008.pdf, diunduh 12 Desember 2014

Permana, Y.Y. 2013. *Hubungan Antara Kemampuan Pengelolaan Emosi Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2012/2013.Skripsi: UNP Kedi*Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukadji, Soetarlinah.2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah* (Direvisi dan Dilengkapi). Depok: Universitas Indonesia.

Sukmadinata, N.S.2008. *Metode Pnelitian.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sunardi, Andri Bob. 2011. Boyman Ragam Latih Pramuka. Bandung: Nuansa Muda.

Suryanto. 2014. Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.

Tarmiji. 2009. Pola Asuh Orang Tua dalam Mengarahkan Prilaku Anak. Jakarta: Rineka Cipta

TUU Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Eko Jaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Wibowo, Agung E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian.* Yogyakarta: Gava Media